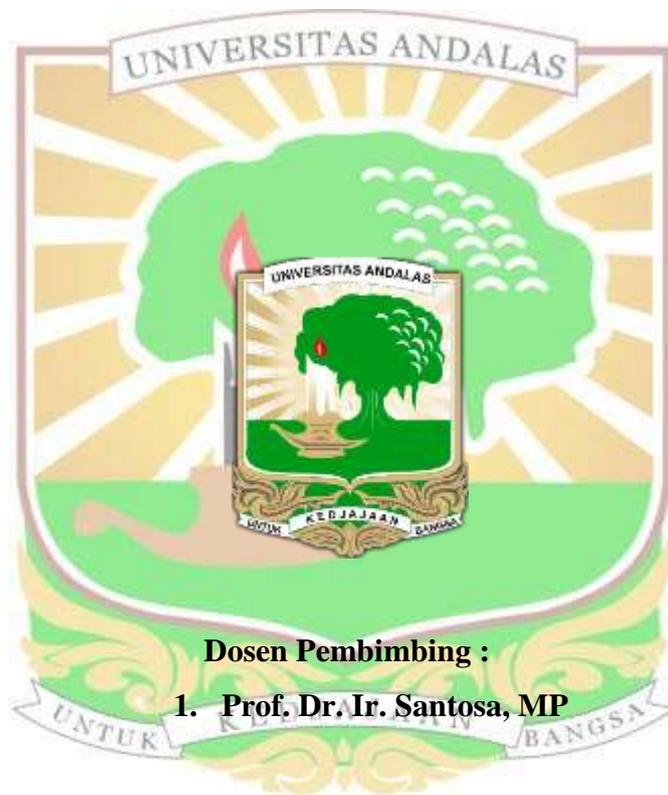


**RANCANG BANGUN ALAT PEMANEN KENTANG**  
**(*Solanum tuberosum* L.) SEMI MEKANIS**

**MURUL FAJRI**  
**1211112047**



**Dosen Pembimbing :**

**1. Prof. Dr. Ir. Santosa, MP**

**FAKULTAS TEKNOLOGI PERTANIAN**  
**UNIVERSITAS ANDALAS**  
**PADANG**  
**2018**

**RANCANG BANGUN ALAT PEMANEN KENTANG  
(*Solanum tuberosum* L.) SEMI MEKANIS**

**MURUL FAJRI**  
**12 1111 2047**



*Memperoleh Gelar Sarjana Teknologi Pertanian*

**FAKULTAS TEKNOLOGI PERTANIAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2018**

# RANCANG BANGUN ALAT PEMANEN KENTANG (*Solanum tuberosum* L.) SEMI MEKANIS

Murul Fajri<sup>1</sup>, Santosa<sup>2</sup>, Delvi Yanti<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa Fakultas Teknologi Pertanian, Kampus Limau Manis-Padang 25163

<sup>2</sup>Dosen Fakultas Teknologi Pertanian, Kampus Limau Manis-Padang 25163

*Email:* [murulfajri47@gmail.com](mailto:murulfajri47@gmail.com)

## ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Rancang Bangun Alat Pemanen Kentang (*Solanum tuberosum* L.) Semi Mekanis” dengan tujuan untuk melakukan sebuah rancang bangun alat pemanen kentang (*Solanum tuberosum* L.) semi mekanis. Metode yang digunakan adalah metode eksperimen. Tahapan pertama yang dilakukan yaitu penyiapan lahan kentang yang siap untuk dipanen dengan ukuran (10 × 5) m setiap ulangnya, dalam penelitian ini dilakukan pengulangan sebanyak 3 kali maka dari itu lahan yang perlu dipersiapkan yaitu seluas 150 m<sup>2</sup>. Parameter pengujian yang dicari adalah kapasitas kerja alat pemanen kentang, persentase kerusakan kentang dan analisis ekonomi. penelitian pemanenan kentang semi mekanis memiliki kapasitas kerja alat sebesar 83,72 kg/jam, sedangkan pada kapasitas kerja efektif pada setiap bedengan 1, 2, dan 3 yakni sebesar 0,0046 ha/jam, 0,0045 ha/jam, dan 0,0053 ha/jam, hal ini jika dibandingkan dengan kapasitas kerja secara manual oleh petani kentang lebih cepat. Presentase pada kerusakan pada setiap bedengan 1, 2, dan 3 berbeda-beda yakni 5,882 %, 6,060 % dan 6,593 %. Jika dirata-ratakan dari presentase ketiga bedengan yakni 6,178 %. Biaya Pokok (BP<sub>a</sub>) pada berat kentang didapatkan pada setiap bedengan 1, 2, dan 3 yaitu Rp 93,22/kg, Rp 83/kg, Rp 77,01/kg. Sedangkan (BP<sub>b</sub>) pada luasan lahan yaitu Rp 1527984,78/ha, Rp 1561940/ha, dan Rp 1326175,47/ha. Titik Impas (BEP<sub>a</sub>) pada berat kentang didapatkan pada setiap bedengan 1, 2, dan 3 yaitu Rp 43748,87 kg/jam, 43748,87 kg/tahun, 43748,87 kg/tahun. Sedangkan (BEP<sub>b</sub>) pada luasan lahan yaitu 2,675 ha/tahun, 2,617 ha/tahun, 3,082 ha/jam

*Kata kunci* – Alat Pemanen Kentang, Bedengan, Kentang, Panen

